

PENDAMPINGAN IBU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK PRA SEKOLAH

Mintje M.Nendisa¹, Cut Mutia Tatisina^{2*}, Martini Tidore³

^{1,2,3}Prodi Keperawatan Ambon, Poltekkes Maluku
e-mail: mutiacut14@gmail.com

Abstrak

Perkembangan psikososial pada anak usia prasekolah meliputi kemampuan mereka untuk mengambil inisiatif dalam menyelesaikan masalah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Kemampuan ini dapat berkembang secara maksimal jika didukung dengan rangsangan atau dukungan dari orang tua. Sayangnya, banyak orang tua yang belum menyadari bahwa salah satu peran mereka adalah merangsang perkembangan psikososial anak. Hasil observasi di Paud Uku Telu, Desa Hila, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah, menunjukkan bahwa 45% anak kurang mandiri, cemas, kurang percaya diri, pesimis, dan takut melakukan kesalahan. Jika kondisi ini terus berlanjut, dapat meningkatkan risiko gangguan psikologis. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dilakukan kepada 28 ibu yang memiliki anak di Paud Uku Telu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menstimulasi perkembangan psikososial anak agar sesuai dengan tahapannya. Setiap ibu terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merangsang perkembangan psikososial anak, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan berupa edukasi dan latihan stimulasi perkembangan psikososial. Edukasi dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, dan simulasi, dan diakhiri dengan post-test. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi dan simulasi diterima dengan baik, terbukti dari peningkatan yang signifikan pada hasil pre-test, di mana hanya 46% ibu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, meningkat menjadi 82%. Pendampingan melalui edukasi dan latihan role play perkembangan anak sangat penting untuk membantu orang tua dalam mendukung anak mencapai perkembangan yang optimal.

Kata kunci: Stimulasi, Perkembangan psikososial, Anak Pra Sekolah

Abstract

Psychosocial development in preschool-aged children includes their ability to take initiative in solving problems based on the knowledge they have. This ability can develop optimally if supported by stimulation or support from parents. Unfortunately, many parents do not realize that one of their roles is to stimulate the psychosocial development of children. The results of observations at Paud Uku Telu, Hila Village, Leihitu District, Central Maluku, showed that 45% of children were less independent, anxious, less confident, pessimistic, and afraid of making mistakes. If this condition persists, it can increase the risk of psychological disorders. Therefore, mentoring activities were carried out to 28 mothers who have children at Paud Uku Telu to improve their knowledge and skills in stimulating children's psychosocial development to be in accordance with their stages. Each mother is first given a pre-test to measure their knowledge and skills in stimulating children's psychosocial development, then continued with assistance in the form of education and psychosocial development stimulation exercises. Education is carried out through lectures, questions and answers, and simulations, and ends with a post-test. The results showed that education and simulation were well received, as evidenced by a significant increase in pre-test results, where only 46% of mothers had good knowledge and skills, increasing to 82%. Assistance through education and role play exercises for child development is very important to help parents in supporting their children to achieve optimal development.

Keywords: Stimulation, Psychosocial Development, Preschool Children

PENDAHULUAN

Perkembangan psikososial pada anak prasekolah melibatkan kemampuan mereka untuk mengambil inisiatif dalam memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Pada tahap ini, anak-anak mulai membangun konsep diri yang positif, yang memungkinkan mereka untuk berkhayal, berkreasi, dan meniru perilaku dari lingkungan sekitar. Mereka merasa senang saat berhasil dan merasa bersalah jika tindakan mereka berdampak negatif. Inisiatif yang berkembang selama fase ini sangat terkait dengan kemandirian dan rasa percaya diri yang sebelumnya telah mereka bangun. Jika

mereka mengalami keraguan pada tahap sebelumnya, mereka akan cenderung merasa bersalah dan kurang percaya diri untuk bertindak bebas (Lestari et al., 2019).

Proses ini semakin kompleks saat anak mulai berinteraksi dengan lingkungan di luar keluarga. Dukungan positif dari keluarga terhadap perilaku adaptif anak sangat penting bagi perkembangan sosial mereka. Ketika anak menghadapi kegagalan dalam berinteraksi dengan lingkungan dan mendapat tanggapan negatif dari keluarga, mereka berisiko menjadi kurang mandiri, penuh keraguan, dan bahkan berpotensi mengalami gangguan jiwa. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat dari orang tua dan lingkungan sangat penting untuk mendukung perkembangan psikososial anak (Suprihatiningsih & Maryanti, 2019; Ekaningtyas Drajadi, 2020)

Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan orang tua berpengaruh besar terhadap percepatan perkembangan psikososial anak. Anak-anak yang mendapatkan stimulasi secara teratur dan sesuai dengan kebutuhan mereka akan berkembang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang kurang mendapatkan stimulasi. Stimulasi ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak. Oleh karena itu, memberikan stimulasi yang konsisten sangat penting agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, serta menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan mampu menjalani tugas mereka dengan keyakinan (Lestari et al., 2019; Isy Royhanaty, 2021).

Namun, banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya peran mereka dalam memberikan stimulasi psikososial kepada anak. Kurangnya pengetahuan dan dukungan lingkungan sering menjadi penghambat. Akibatnya, anak-anak dapat merasa malu, kurang percaya diri, tidak kreatif, dan kesulitan dalam bersosialisasi. Beberapa orang tua bahkan menggunakan kekerasan fisik dan verbal sebagai cara mendisiplinkan anak. Dalam kondisi seperti ini, sangat penting bagi orang tua untuk memahami perkembangan anak, agar dapat memberikan pengasuhan yang sesuai dan termotivasi untuk memberikan stimulasi yang dibutuhkan (Livana PH, 2018; Ramadia et al., 2021)

Berdasarkan wawancara dengan orang tua di desa Hila, ditemukan bahwa banyak orang tua yang membatasi aktivitas anak karena rasa takut terhadap kemungkinan kecelakaan atau kesalahan yang dilakukan anak. Tindakan ini sering disertai dengan kekerasan verbal dan fisik untuk mendisiplinkan anak agar mengikuti aturan orang tua. Hasil observasi di Paud TK Uku Telu menunjukkan adanya perilaku kurang percaya diri, rasa takut, dan kecenderungan menyerah pada tugas, serta ketidakmampuan untuk mengikuti perintah tanpa dorongan kuat dari orang lain.

Untuk mengoptimalkan perkembangan psikososial anak, penting dilakukan pendampingan kepada orang tua, anak, dan guru. Pendampingan melalui edukasi dan pelatihan mengenai stimulasi perkembangan psikososial dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak dapat tumbuh menjadi individu yang percaya diri, mandiri, dan mampu berinteraksi secara baik dengan lingkungan sosial mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi edukasi, latihan role play, dan pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan di Paud Uku Telu Desa Hila, dari tanggal 30 September hingga 2 November 2024. Tahap pertama kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah Paud Uku Telu dan para guru mengenai mekanisme kegiatan, serta menyamakan pemahaman tentang kuesioner deteksi perkembangan psikososial anak pra-sekolah dan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merangsang perkembangan psikososial anak pra-sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 1 Oktober 2024 dengan deteksi dini perkembangan psikososial anak pra-sekolah, stimulasi perkembangan anak, serta penilaian kemampuan ibu dalam merangsang perkembangan psikososial anak pra-sekolah sebelum kegiatan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh 28 peserta. Selanjutnya, dilakukan pendampingan untuk ibu dalam menstimulasi perkembangan anak pra-sekolah dengan metode edukasi melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam stimulasi perkembangan psikososial anak pra-sekolah, dilakukan latihan role play dan praktik stimulasi perkembangan psikososial. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap. Penilaian kemampuan dan keterampilan ibu dalam memberikan stimulasi diukur menggunakan kuesioner pre-test dan post-test. Tim pengabdian melakukan evaluasi akhir pada tanggal 2 November 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih di fokuskan pada Pendampingan ibu dalam menstimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sampai tahap evaluasi yakni 28 orang. Para ibu diberikan materi melalui ceramah, tanya jawab mengenai, tumbuh kembang anak secara umum, perkembangan psikososial anak pra sekolah dan stimulasi perkembangan psikososial anak. Kegiatan selanjutnya para ibu dilatih dan praktik bagaimana cara mengenal emosi anak, merangsang anak mengungkapkan emosi dan pendapat, komunikasi yang baik, mengontrol dan mengelola emosi, bersosialisasi di dalam dan luar rumah, berikan pujian atas keberhasilan anak dan mengembangkan imajinasi anak.

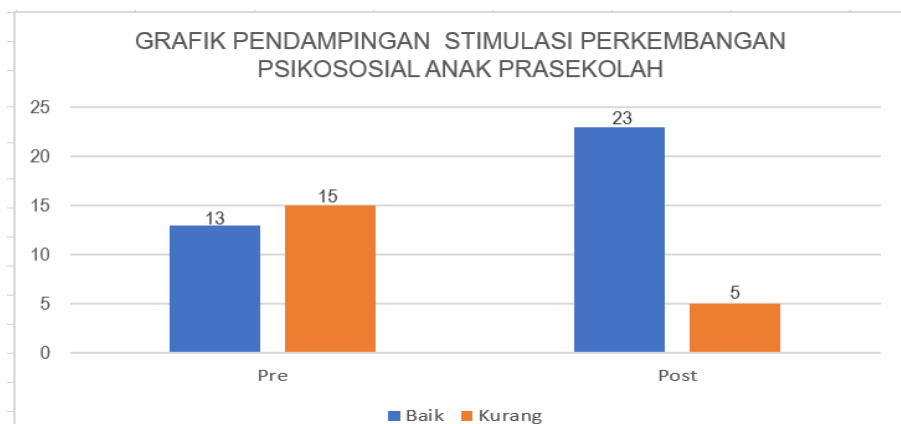


Gambar 1. Edukasi perkembangan psikososial anak dan stimulasi perkembangan psikososial anak



Gambar 2. Latihan dan praktik stimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah

Hasil pengukuran pre test dan post tes mengenai pengetahuan dan ketrampilan ibu melalui pendampingan stimulasi perkembangan anak pra sekolah di Paud Uku Telu Desa Hila dapat di lihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Grafik pendampingan stimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah Berdasarkan grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam menstimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

ibu meningkat menjadi baik sebanyak 23 (82 %) jika dibandingkan sebelum diberikan edukasi dan pelatihan 13 (46%). Walaupun ada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, orang tua juga harus memfasilitasi dan memberikan peluang pada anak untuk mengembangkan perkembangan psikososialnya dengan memberikan kasih sayang, perhatian, menciptakan lingkungan yang mendukung, menjadi contoh yang baik, memantau kesehatan fisik dan mental anak, mendorong sosialisasi dan kemandirian serta menjadi pendukung dalam pendidikan anak (Nancye, 2021). Orang tua yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang stimulasi perkembangan psikososial anak sangat berhubungan dengan pencapaian perkembangan psikososial anak secara optimal (Hasniah, 2020)

Pengabdian juga memberikan edukasi dan latihan kepada guru karena fungsi pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum memasuki jenjang pendidikan adalah mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak meliputi fungsi kognitif, bahasa, fisik, sosial dan emosional. Fungsi utama ini berdampak pada cara melakukan anak di Paud, termasuk memberikan stimulasi (Ekaningtyas Drajadi, 2020)

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan ibu dalam menstimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah yang dilakukan pada Paud Uku Telu Desa Hila oleh Tim Pengabdian dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah sehingga dapat diterapkan dalam anak agar anak dapat mencapai tingkat kemandirian yang optimal

SARAN

Diharapkan adanya kegiatan berkelanjutan pendampingan ibu dalam menstimulasi perkembangan psikososial anak pra sekolah dengan mengevaluasi kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi yang di hubungkan atau dikaitkan dengan tingkat perkembangan psikososial anak pra sekolah setelah di stimulasi oleh ibunya dan guru di sekolah sehingga bisa di ketahui efek dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu terhadap perkembangan psikososial anak tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini:

1. Direktur Poltekkes Maluku yang telah memberikan dukungan dana dari DIPA Poltekkes Maluku dalam pelaksanaan kegiatan ini
2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Maluku yang memberikan dukungan dalam kegiatan ini
3. Kepala Sekolah Paud Uku Telu Desa Hila dan Para Guru yang telah menyiapkan fasilitas dan berkolaborasi selama pelaksanaan kegiatan
4. Tim Pengabdian Dosen Prodi Keperawatan Ambon atas kerja sama dan berkomitmen dalam menyelesaikan kegiatan ini dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan laporan akhir kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ekaningtyas Drajadi. (2020). Metode Guru Dalam Meningkatkan Psikososial Perkembangan Paud. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 10–18. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>
- Hasniah. (2020). Relationship of Health Education with Family Ability in Stimulation of Toddler Psychosocial Development in Aceh Besar. *Idea Nursing Journal*, XI (3), 48–55. <https://jurnal.usk.ac.id/>
- Isy Royhanaty, S. T. W. (2021). Peran Orang Tua Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Balita. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Stikes Widya Husada*, 10(2), 45–4. <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/jitk/article/view/226>
- Lestari et al. (2019) Kemampuan Orangtua Dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah. In *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* (Vol. 2, Issue 3).
- Livana PH. (2018). Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak Kota Kendal. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1>

- Nancye, P. (2021). Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah. <https://doi.org/https://doi.org/10.47560/pengabmas.v2i2.302>
- Ramadia et al. (2021) Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Berhubungan Dengan Tahap Tumbuh Kembang Anak Usia Todler. JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 9.
- Suprihatiningsih, T., & Maryanti, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Gangguan Jiwa Pada Anak di Pos Paud Flamboyan Viii Desa Karang Sari. In Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad: Vol. I (Issue 2).